

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMILIHAN KARIR**

Studi Empiris pada Universitas Islam Indonesia (UII),

Universitas Gadjah Mada (UGM)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nira Brassisca Chinensis

No Mhs : 01312314

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**

2006

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMILIHAN KARIR**

Studi Empiris pada Universitas Islam Indonesia (UII),

Universitas Gadjah Mada (UGM)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Indonesia

Oleh :

Nama : Nira Brassisca Chinensis

No Mhs : 01312314



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

”Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”



Yogyakarta, Juni 2006

Penyusun,

(Nira Brassisca Ch)

**PRESEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMILIHAN KARIR**

*Studi Empiris pada Universitas Islam Indonesia (UII),
Universitas Gadjah Mada (UGM)*

Hasil Penelitian



Diajukan oleh :

Nama : Nira Brassisca Chinensis
No Mhs : 01312314
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, ²⁰.....Juni 2006

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Reni Yendrawati', is written over the text 'Dosen Pembimbing,'.

(Dra. Reni Yendrawati, M.S.i)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir**

Disusun Oleh: NIRA BRASSISCA CHINENSIS
Nomor mahasiswa: 01312314

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 18 Juli 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

*Disetiap tempat pasti kita temukan kegelapan dalam kehidupan kita
Kewajiban kita hanyalah menyalakan lampu
Untuk menerangi diri kita sendiri*

*Bila kita tunduk dalam keputusan, Maka kita tidak akan belajar apapun
Dan tidak pernah mencapai kebahagiaan*

Kupersembahkan anugerah yang tak ternilai kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan.
2. Papa dan Mama yang tercinta, yang selalu memberi dukungan dengan do'a dan materiil serta kasih sayang yang tulus.
3. Adik kecilku Nanda dan keluarga besar Sasmita Dimun dan Moelyono yang selalu memberi dukungan dan semangat.
4. One Suwandiro yang tercinta, yang selalu mendukung dalam suka dan duka.
5. Almamater Universitas Islam Indonesia Jogjakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tertuju kepada Allah SWT. Semoga rahmat, salam, dan berkah-Nya terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman. Hanya dengan ridho Allah, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir (Studi Empiris pada Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gadjah Mada (UGM).*"

Skripsi ini ditulis dalam upaya melengkapi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1, dan lebih itu sesungguhnya penelitian ini merupakan rangkuman dari proses pembelajaran yang telah ditempuh selama perkuliahan. Penulis menyadari bahwa pasti terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, akan tetapi walaupun sedikit semoga dapat memberi sumbangsih bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Banyak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hampir tidak mungkin untuk menyebutkan semuanya, namun tanpa kecuali penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Dra. Reni Yendrawati, M.S.i., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan berbagai kemudahan yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.

13. Sahabatku Kartika Dewi K terima kasih atas dukungannya selama ini

14. Mak Upi terimakasih telah atas batuan tenaganya untuk keluarga kami

Yogyakarta, Juni 2006



(Penulis)

3. Drs. H. Achmad Sobirin, MBA, Ph.D selaku dosen pembimbing Akademik yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan.
4. Staft Fakultas Ekonomi UII, terimakasih atas bantuannya khususnya Pak Pri
5. Dekan Fakultas UGM yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan bantuannya kepada penulis, serta mahasiswa fakultas ekonomi akuntansi yang bersedia bekerja sama.
6. Keluargaku tercinta : Mama Sri dan Papa Yon, adik kecilku Nanda. Terima kasih untuk doa yang menguatkan hati, kasih sayang dan motivasi yang besar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. One Suwandiroku tersayang yang telah menemaniku selama lima tahun dalam suka dan duka dan selalu mendukung dan memotivasiku.
8. Cah-cah kontrakan flamboyan 374 Iwan, D'Widya, Yoan terima kasih kebersamaannya dan kekeluargaannya.
9. Temen Seperjuanganku Rima manis, Tika, Anik, Indras terima kasih atas dukungannya.
10. Cah-cah Kost Nangka Yuli, Vina, Fety, Memeku, M'Anjar, Listin, Fery, Dinar yang selalu memberikan masukan dalam banyak hal dan persabatan.
11. Keluarga M'Bambang, M' Karyati, D'Atuk dan D'Bagus yang telah banyak memberikan dukungan.
12. Almarhumah kedua Kakekku tercinta yang memberikan motivasi semasa hidupnya.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Berita Acara	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Karir	7
2.2. Karir Bagi Akuntansi	8
2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir	15
2.4. Formulasi Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel	24
3.2. Teknik Pengumpulan Data	25
3.3. Variabel Penelitian	26
3.4. Metode Analisa	30
3.4.1 Pengukuran Skala	30
3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
3.4.3 Alat Analisis Data	33

BAB IV ANALISIS DATA

4.1. Analisis Deskriptif	36
4.1.1. Karakteristik Responden	37
4.1.2. Deskriptif Variabel Penelitian	39
4.2. Analisa Kuantitatif	46
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.2.2. Analisis of Varians	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	62
5.2.	Saran	63
	Daftar Pustaka	64
	Lampiran	66



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Jumlah Kuisisioner	37
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi	39
Tabel 4.4 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Gaji	40
Tabel 4.5 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pelatihan Profesional	41
Tabel 4.6 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Nilai-nilai Sosial	42
Tabel 4.7 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pengakuan Profesional	43
Tabel 4.8 Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan Kerja	44
Tabel 4.9. Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Faktor Lain	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Anova Pada Faktor Pelatihan Profesional	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai-nilai Sosial	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Anova Pada Faktor Pengakuan Profesional	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan Kerja	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Anova Pada Faktor Faktor Lain	60

ABSTAKSI

Dalam penelitian ini yang berjudul “*Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir (Studi Empiris pada Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gadjah Mada (UGM)*.” pokok permasalahannya adalah 1. Apakah tidak terdapat perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah? 2. Apakah terdapat perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah? Faktor-Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai- nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan pekerjaan, keamanan kerja, dan Faktor lain.

Hasil menunjukkan bahwa dari seluruh analisis perbedaan persepsi di atas maka dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karirnya terjadi perbedaan yang signifikan pada faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Sedangkan untuk faktor gaji dan faktor lainnya tidak terjadi perbedaan persepsi yang signifikan. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu, misalnya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan intern (akuntan intern). Adanya beberapa karir tersebut menunjukkan bahwa sarjana akuntansi dapat memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Pilihan karir tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti gaji, kepuasan kerja, keamanan kerja, dan fasilitas kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dengan diketahui pilihan karir dan faktor-faktor mahasiswa akuntansi, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Apabila dapat diketahui karir yang diminati mahasiswa, maka dapat direncanakan kurikulum yang sesuai dengan pilihan karir mahasiswa, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan..

Penelitian yang dilakukan oleh Carpenter dan Strawer (1970) (dalam Wijayanti; 2001) menunjukkan mahasiswa akuntansi memilih bekerja di perusahaan nasional karena sifat pekerjaannya lebih fleksibel, memberi kesempatan baik untuk berkembang, dan dapat mengembangkan diri sesuai kemampuannya masing-masing. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa berpandangan lebih menguntungkan berkarir di perusahaan nasional mampu merekrut tenaga kerja akuntansi yang mempunyai potensi akademik yang lebih bagus daripada perusahaan lokal.

Hasil penelitian Stolle (1970) (dalam Wijayanti; 2001) menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan publik lebih baik daripada akuntan perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang perlu bekerja tenaga kerja dibidang akuntansi harus ada usaha lebih baik agar dapat memperoleh tenaga kerja di bidang akuntansi yang sesuai kebutuhan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa karir yang paling banyak diminati adalah karir sebagai akuntan perusahaan, sedangkan karir yang tidak diminati adalah akuntan pendidik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir adalah tersediannya gaji atau penghargaan finansial,

seringnya suatu profesi mengadakan latihan kerja, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, perhatian pada perilaku individu, pekerjaan rutin dan pekerjaan lebih cepat diselesaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pilihan karir mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu perlu penelitian empiris untuk mengetahuinya rencana karir mahasiswa jenjang program S1 jurusan akuntansi apakah ingin berprofesi akuntan publik, akuntan perusahaan (akuntan intern), akuntan pemerintah, akuntan pendidik. Dari latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir (Studi Empiris pada Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gadjah Mada (UGM)).”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latarbelakang masalah diatas penelitian ini memfokuskan pada beberapa pokok masalah:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntansi pemerintah.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu luas dalam penelitian ini, maka faktor-faktor yang diteliti, dilihat dari gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan pekerjaan, keamanan kerja, dan banyaknya lapangan kerja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dan perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor tersebut antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, secara keseluruhan dan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan banyaknya lapangan kerja, dan untuk mengetahui jenis karir apa yang paling diminati dan kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi secara keseluruhan.

1.5. Manfaat Penelitian

A. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui faktor-faktor dan perbedaan pandangan mengenai pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gadjah mada (UGM).

B. Bagi pihak lain

- Hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak fakultas ekonomi khususnya jurusan akuntansi.
- Hasil dari penelitian ini bisa menunjukkan pilihan karir mana yang lebih dominan dipilih oleh mahasiswa.
- Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk lembaga yang sudah memperkerjakan akuntan untuk lebih memotivasi akuntan yang sudah bekerja di lembaganya.
- Bagi kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Menguraikan definisi karir, karir bagi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi karir, Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang populasi dan sampel, sampel, teknik pengumpulan data, variabel, analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang menjadi landasan pembahasan, maka akan dianalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, yang meliputi gambaran umum analisa data, analisa data, dan intrestasi hasil analisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan akan diperoleh dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, disamping itu dikemukakan saran- saran yang akan diharapkan dapat berguna bagi objek penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Karir

Karir umumnya sering diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak keatas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise, dan kuasa yang lebih besar . Meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dapat dihubungkan antara konsep karir dengan pekerjaan sukarela, para pemimpin masyarakat, dan sebagainya. Adapun beberapa definisi tentang karir menurut para ahli antara lain :

- Karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang dipunyai atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang (T. Hani Handoko; 2000).
- Karir adalah pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju (Kamus Besar Bahasa Indonesia; 1993).

Dari beberapa definisi diatas terlihat bahwa suatu karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketrentaman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Klien dapat berupa perusahaan bisnis yang berorientasi laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintahan, maupun individu perseorangan.

Untuk berpraktik sebagai akuntan publik, seseorang harus memenuhi persyaratan pendidikan dan pengalaman kerja tertentu. Akuntan publik harus telah lulus dari program studi akuntansi fakultas ekonomi atau mempunyai ijazah yang disamakan, telah mendapat gelar akuntan dari Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntan, dan mendapatkan ijin praktik dari Menteri Keuangan. Sedangkan untuk syarat kualitatif, sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) biasanya mensyaratkan kualifikasi yang cukup untuk calon akuntannya, yakni IPK 2,75 sampai 3,2, tes accounting, auditing serta bahasa Inggris.

Kelebihan bekerja di KAP adalah banyak mengetahui beraneka macam perusahaan terutama perlakuan auditnya sering bepergian ke luar kota untuk mengaudit klien. Sedangkan kekurangannya karena *load* pekerjaan yang melebihi perusahaan biasa yang mengharuskan akuntannya sering lembur. Persaingan yang ketat di dalamnya untuk jenjang karir sebagai akuntan profesional.

▪ Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang pekerjaan utamanya mengajar pada perguruan tinggi atau disebut dosen (Wijayanti; 2001).

Tentu saja tanpa akuntan pendidik tidak ada akuntan yang dihasilkan. Akuntan pendidik ini bekerja dibawah atap Depdikbud. Mereka menjadi staf pengajar di beberapa fakultas ekonomi di Indonesia. Barangkali karena banyaknya kebutuhan akan akuntan disamping minimnya pendapatan yang diterima dari

pemerintah maka umumnya akuntan pendidik ini bekerja rangkap diluar tugasnya sebagai akuntan publik, akuntan intern, konsultan. Namun untuk menjadi akuntan Negara tidak dibenarkan.

Akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntansi lainnya. Akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik sendiri, sehingga seiring dengan perkembangan perekonomian yang pesat, maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula. Selain itu akuntan pendidik juga harus mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Hal tersebut dimaksudkan agar seorang pendidik tidak hanya berkomunikasi dengan bidang ilmunya sendiri, namun juga harus mampu berkomunikasi dengan masyarakat luas, yang merupakan pihak yang mungkin tidak mengenal disiplin ilmu si pendidik.

- **Akuntan Perusahaan**

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja pada perusahaan (baik perusahaan swasta maupun perusahaan negara) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak lebih dipatuhi, menentukan baik tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Mulyadi; 1992).

Berbeda dengan akuntan publik, akuntan intern hanya melakukan pekerjaan untuk kepentingan perusahaan di mana ia bekerja. Akuntan intern hanya melakukan pekerjaan untuk kepentingan perusahaan di mana ia bekerja. Akuntan intern terdapat di berbagai organisasi, baik berupa perusahaan maupun organisasi nirlaba seperti rumah sakit atau organisasi sosial. Namun jabatan akuntan intern sangat beraneka ragam, ada yang disebut kontroler, bendahara, atau kepala bidang keuangan.

Jasa-jasa yang dapat diberikan oleh akuntan intern (Jusuf, 1996), meliputi :

➤ Akuntansi biaya

Yaitu menganalisa biaya perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya, membantu manajemen dalam penetapan harga jual produknya, sehingga bisa memberikan laba yang lebih besar, selain itu akuntansi biaya dapat memberikan informasi kepada manajemen tentang produk mana yang tidak menguntungkan, sehingga produksinya harus dihentikan dan produk mana yang lebih menguntungkan.

➤ Penganggaran

Yaitu menetapkan sasaran penjualan dan laba, serta perencanaan untuk mencapai sasaran itu. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran juga digunakan untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data yang sesungguhnya dalam anggaran, oleh karena itu perusahaan biasanya memandang kegiatan penganggaran sebanyak aspek yang penting dari sistem akuntansinya.

➤ **Pemeriksaan sistem informasi**

Mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun ekstern. Setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai dengan perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mengawasi jalannya operasional perusahaan.

➤ **Pemeriksaan Intern**

Adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan intern perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki staf pemeriksaan intern. Para akuntan intern bertugas untuk membantu manajemen dalam memperbaiki efisiensi operasi dan untuk menjamin bahwa para karyawan dan bagian-bagian perusahaan-perusahaan telah melaksanakan prosedur dan rencana yang telah ditetapkan oleh manajemen.

➤ **Akuntansi Keuangan**

Yaitu proses akuntansi yang bersangkutan dengan siklus akuntansi transaksi keuangan, sejak pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi hingga penyusunan laporan keuangan dan mengkomunikasikannya dengan mengambil keputusan. Hasil akhir akuntansi keuangan adalah laporan keuangan untuk pihak ekstern.

➤ **Akuntansi manajemen**

Adalah akuntansi yang bertujuan utama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

Pada lembaga-lembaga tersebut (BPKP, BPK, instansi pajak) akuntan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan keahlian yang telah diperoleh dari lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pemerintah tersebut biasanya sudah diatur dengan undang-undang, sehingga tugas dan kewajiban akuntan pemerintah disesuaikan dengan undang-undang yang berlaku.

2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Pemilihan Karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Carpenter dan Strawser (1970), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dan tempat berkarir yang diinginkan oleh mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh tiga faktor utama (dari sebelas faktor yang diteliti) yaitu sifat pekerjaan, kesempatan berkembang dan gaji. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa ternyata mahasiswa akuntansi lebih memilih berkarir di perusahaan nasional daripada perusahaan lokal. Alasannya adalah perusahaan nasional lebih mereka kenal daripada perusahaan lokal, sehingga mereka dapat memperkirakan segi baik dan buruknya perusahaan. Hal tersebut mempunyai implikasi bahwa posisi kerja di perusahaan nasional merupakan faktor yang penting dalam mempertimbangkan pilihan karir. Temuan itu mengungkapkan bahwa perusahaan nasional lebih mampu merekrut mahasiswa-mahasiswa terbaik untuk bekerja sebagai akuntan perusahaannya. Hal ini karena perusahaan nasional lebih dikenal daripada perusahaan lokal. Ini berarti perusahaan lokal yang memerlukan tenaga akuntan harus dapat memperbaiki cara perekrutan mahasiswa

tersebut dikelompokkan dalam enam kelompok yaitu: gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, lingkungan kerja dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja. Implikasi dari penelitian Stolle adalah mahasiswa beranggapan profesi sebagai akuntan publik lebih memberkan kepuasan daripada karir sebagai akuntan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir adalah tersedianya gaji, atau penghargaan finansial, seringnya suatu profesi mengadakan latihan kerja, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, perhatian pada perilaku individu, pekerjaan rutin dan pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan.

- **Penghargaan finansial**

Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Dari hasil penelitian Stolle (1976) yang termasuk dalam gaji adalah gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan gaji. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat III dan tingkat IV beranggapan bahwa karir sebagai akuntan publik menjanjikan gaji awal yang tinggi dan potensi kenaikan gaji yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa tingkat II menganggap bahwa tidak ada perbedaan gaji antara karir sebagai akuntan publik dan sebagai akuntan perusahaan. Namun semua mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan

- **Pelatihan profesional**

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Pelatihan dan pengakuan profesional ini dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Stolle;1976). Menurut Stolle pelatihan dan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih karir, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Elemen-elemen dalam pelatihan dan pengakuan profesional ini diantaranya adalah adanya pelatihan kerja, adanya pelatihan profesi, adanya pengakuan prestasi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi dan perlunya keahlian untuk mencapai sukses.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan mengenai pelatihan profesional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan menyatakan bahwa mereka memerlukan pelatihan kerja dalam menjalankan karirnya. Sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintahan menyatakan kurang memerlukan pelatihan profesional. Pelatihan profesional tersebut terdiri dari pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan rutin selama bekerja serta pelatihan insidental dan bersifat umum. Untuk pertanyaan tentang mendapatkan pengalaman kerja yang lebih bervariasi, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan

akuntan pemerintah berpendapat bahwa karir tersebut kurang mendapat pengalaman kerja yang bervariasi. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik berpendapat bahwa karir tersebut akan mendapatkan pengalaman yang bervariasi dan pengalaman itu diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalani karir.

Wijayanti (2001) juga menganalisis variabel pengakuan profesional dalam penelitiannya. Hasilnya menunjukkan bahwa semua mahasiswa beranggapan karir yang mereka pilih memberi kesempatan untuk berkembang dan prestasi mereka akan diakui. Untuk item “perlu banyak cara untuk naik pangkat” hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan pendapat yang signifikan diantara mahasiswa. Sedangkan pertanyaan “keahlian khusus untuk mencapai sukses” ditanggapi sama diantara mahasiswa yang memilih karir berbeda. Mereka beranggapan bahwa keahlian khusus diperlukan untuk mencapai sukses dalam karir yang mereka pilih.

- **Nilai-nilai sosial**

Hasil penelitian Carpenter dan Strawser (1970) dalam Wijayanti (2001) menyatakan bahwa reputasi pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Hal ini berarti bahwa faktor pandangan orang lain terhadap suatu pekerjaan mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan.

Stolle (1976) dalam Wijayanti menyatakan bahwa hasil penelitian dari nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut

pandang orang-orang lain dalam lingkungannya, banyak dipertimbangkan dalam memilih karir. Yang termasuk dalam nilai-nilai sosial diantaranya adalah pekerjaan yang prestisius. Mahasiswa akuntansi menganggap pekerjaan sebagai akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan akhirnya lebih prestisius dibandingkan pekerjaan sebagai akuntan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Wijayanti (2001) menghasilkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai pandangan mahasiswa tidak mempertimbangkan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial. Hal ini berarti mahasiswa tidak mempertimbangkan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dalam pemilihan karir.

- **Lingkungan kerja**

Pekerjaan sebagai akuntan perusahaan menurut pandangan mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dibelakang meja, sedangkan karir sebagai publik akan menghadapi banyak tekanan dan tingkat kompetisi yang tinggi.

Hasil penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa semua mahasiswa menganggap karir sebagai akuntan perusahaan akan menghadapi pekerjaan yang rutin dan dapat diselesaikan dibelakang meja, sedangkan karir sebagai sebagai akuntan publik, akan menghadapi banyak tekanan dan tingkat kompetisi yang tinggi.

Dalam Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa semua mahasiswa beranggapan lingkungan kerja dalam karir apapun yang mereka pilih menyenangkan, pekerjaan dalam karir yang mereka pilih lebih atraktif (banyak tantangan), pekerjaan dalam karir yang mereka pilih tidak sering lembur, tidak mempertimbangkan kompetisi antar karyawan dalam menjalani karir dan faktor tekanan kerja pada proses pemilihan karir.

2.4. Formulasi Hipotesis

Hasil penelitian yang dilakukan Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa karir yang paling banyak diminati mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan sedangkan karir yang paling tidak diminati adalah akuntan pendidik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir adalah terdapatnya gaji, seringnya suatu profesi mengadakan latihan kerja, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, perhatian pada perilaku individu, pekerjaan rutin dan pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan.

Bertolak dari hasil penelitian inilah peneliti ingin melakukan penelitian ulang untuk menguji apakah terdapat perbedaan factor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir dalam penelitian ini dikelompokkan dalam enam variabel :

- a. Penghargaan financial
- b. Pelatihan professional
- c. Nilai-nilai sosial
- d. Pengakuan professional
- e. Lingkungan kerja
- f. Keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja

Berdasarkan perumusan masalah seperti yang telah diuraikan dalam penelitian sebelumnya diatas, maka penyusun mengambil hipotesis sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor - faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan , dan akuntan pemerintah.
- Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntansi pemerintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan sampel penelitian ini adalah Universitas Gadjah Mada (UGM) yang mewakili perguruan tinggi negeri dan Universitas Islam Indonesia (UII) yang mewakili perguruan tinggi swasta. Alasan pemilihan perguruan tinggi yang dipilih diharapkan dapat mewakili mahasiswa sesuai dengan kemampuannya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi Strata satu yang sedang mengambil mata kuliah Pengauditan I dan Teori akuntansi pada Semester Genap 2005/2006.

Pengambilan sampel dilakukan dengan nonprobability sampling berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut kriteria khusus yang dimiliki oleh sampel tersebut. Kriteria tersebut yaitu mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi Strata satu yang berada pada Semester Genap 2005/2006 dan sedang mengambil matakuliah Pengauditan I dan Teori Akuntansi, sehingga diharapkan mahasiswa yang dijadikan sebagai responden adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah wajib pada program S1 Jurusan Akuntansi dan telah

memiliki pengetahuan yang memadai untuk menentukan rencana karir mahasiswa dimasa akan datang, yaitu apakah mengambil profesi akuntan publik, akuntan intern, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Dalam buku Metode Penelitian Bisnis karangan Prof. Dr. Sugiono (1999), bahwa rumus untuk menentukan besarnya sampel adalah:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari jumlah populasi 200 orang dengan taraf kesalahan 10% maka sampel yang diperoleh 115. Dan jumlah sampel yang diambil 115.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini dipakai penulis dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan metode survey. Survey dilakukan dengan mendatangi langsung mahasiswa di Perguruan Tinggi yang dijadikan sampel dengan memberikan kuisisioner, dengan data dikumpulkan dengan memberikan daftar pertanyaan secara langsung kepada responden. Setelah diisi, kuisisioner langsung diserahkan kembali secara langsung kepada peneliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Strata-1 dai UGM, UII. Kuisisioner disebarkan kemahasiswa yang sedang mengambil

mata kuliah Pengauditan dan Teori Akuntansi. Alasannya karena mata kuliah Pengauditan dan Teori Akuntansi sebagai mata kuliah kunci sehingga mahasiswa yang hampir mengakhiri mata kuliah dan mahasiswa yang diteliti diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang Profesi akuntan pendidik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, akuntan publik sehingga dapat memberikan jawaban sesuai yang ada dalam kuisiomer.

Kuisiomer disebarakan sebanyak 115, terdiri dari UII 65 kuisiomer, UGM 50 kuisiomer. Semua kuisiomer dijawab oleh responden dan kembali pada peneliti. Dari keseluruhan yang terjawab, sebanyak 9 kuisiomer tidak dapat dijadikan sampel karena kuisiomer tersebut tidak lengkap, dan yang 6 kuisiomer tidak kembali. Sehingga kuisiomer yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 kuisiomer.

3.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi FE UII dan UGM, terdapat variabel penelitian yang diuji meliputi:

1. Variabel Dependen
 - a. Akuntan Publik (Auditor), yaitu akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik.
 - b. Akuntan Pendidik, yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai target pengajar.

- c. Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah seperti BPK, Departemen Keuangan, dan Instansi Pemerintah lainnya.
- d. Akuntan Perusahaan, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.

2. Variabel Independen

a. Penghargaan Finansial

Penghargaan atau gaji berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa mempertimbangkan gaji dalam memilih karir. Instrumen ini diukur dengan tiga item pernyataan menggunakan skala lima poin. Pernyataan yang diajukan meliputi gaji awal yang tinggi, dana pensiun dan potensi kenaikan gaji. Poin satu menunjukkan bahwa gaji tidak dipertimbangkan dalam memilih karir.

b. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa menganggap adanya pelatihan untuk menjalankan tugas-tugas dalam karir yang mereka pilih. Instrumen ini diukur dengan empat item pernyataan menggunakan skala lima poin. Pernyataan meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan rutin intern, pelatihan insidental, dan pengalaman kerja. Poin satu menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap pelatihan profesional tidak perlu dilakukan, sedangkan poin lima menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap pelatihan

profesional sangat perlu dilakukan untuk menjalankan tugas-tugas dalam karir yang dipilih.

c. Nilai-nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang mereka pilih mempunyai nilai sosial. Instrumen ini diukur dengan tujuh item pernyataan meliputi kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan dan kemungkinan bekerja dengan ahli bidang lain. Pengukuran menggunakan skala lima poin, poin satu menunjukkan bahwa mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan poin lima menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

d. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan karir. Instrumen ini digunakan untuk meminta pendapat mahasiswa mengenai pengakuan prestasi dalam karir yang mereka pilih. Instrumen ini diukur dengan empat item pernyataan yang meliputi kesempatan berkembang, pengakuan bila berprestasi, cara untuk naik pangkat dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai sukses. Pengukuran menggunakan skala lima poin. Poin satu menunjukkan

bahwa mahasiswa berpendapat tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan, dan poin lima menunjukkan mahasiswa sangat setuju dengan karir yang diajukan.

e. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja berkaitan dengan pendapat mahasiswa mengenai lingkungan kerja dalam karir yang mereka pilih. Instrumen ini diukur dengan tujuh item pernyataan meliputi pekerjaan rutin, pekerjaan lebih cepat diselesaikan, lingkungan kerja menyenangkan, pekerjaan lebih atraktif, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi, ada tekanan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pengukuran menggunakan skala lima poin, poin satu menunjukkan mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dan poin lima menunjukkan mahasiswa setuju dengan pernyataan yang diajukan.

f. Faktor lain.

Faktor lain dalam hal ini adalah factor keamanan kerja (dalam arti tidak mudah kena PHK) dan tersedianya lapangan kerja. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam memilih karir mahasiswa mempertimbangkan factor keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Instrumen diukur dengan skala lima poin. Poin satu menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mempertimbangkan faktor tersebut, serta poin lima menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

3.4. Analisis Data

3.4.1. Teknik Skala Pengukuran

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuisioner adalah skala ordinal atau *skala likert*, dimana penelitian terhadap responden diber skor tertentu yaitu 1 sampai dengan 5 dengan ketentuan untuk pertanyaan yang terdiri dari :

- a. Tidak Setuju (TS) diberi skor 1
- b. Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
- c. Setuju (S) diberi skor 3
- d. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- e. Sangat Setuju Sekali (SSS) diberi skor 5

3.4.2. Validitas dan Reabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner (data primer), maka kualitas kuisioner responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid. Maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat tersebut. Karena data penelitian menggunakan

interval maka uji validitas yang tepat adalah dengan melihat nilai korelasi item dengan skor total seluruh item. Pengujian keselarasan fungsi butir dengan fungsi tes menghendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor pada setiap butir dengan suatu kriteria yang relevan yaitu distribusi skor total tes itu sendiri. Prosedur pengujian konsistensi skor total akan menghasilkan koefisien korelasi skor total (r_{ix}) yang umum juga dikenal dengan indeks daya beda item (Sugiyono,2005).

Validitas dalam suatu penelitian bisa juga berarti akurat data yang akan diuji. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila telah diuji dari pernyataan dengan pengukuran instrument tersebut dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi (r_{ix}) > r-tabel atau $p > 0,05$ pada nilai kritis r pada taraf significant 5%. Untuk menghitung *Product Moment* menggunakan rumus : (Sugiyono, 2005):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x = y

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah subyek

2) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reabilitas menunjukkan pada suatu tingkat keterandalan instrument yang reliabel artinya instrument yang dapat dipercaya, dapat diandalkan. Suatu instrument dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut menghasilkan yang tetap. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji *Internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja kemudian data diperoleh dengan *Koefisien Alpha* dengan menggunakan rumus: (Sugiyono, 2005).

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{tt} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ^2 = varians total

$\Sigma \sigma^2$ = jumlah varians butir

Senada dengan pendapat Sugiono, Azwar (2004) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan *Konsistensi Internal* dengan maksud untuk menghindari

memberikan hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan *Konsistensi Internal* dengan maksud untuk menghindari masalah-masalah yang biasanya ditimbulkan oleh pendekatan tes paralel. Pendekatan *konsistensi internal* dengan prosedurnya hanya memerlukan satu kali pemberian tes kepada sekelompok individu sebagai subjek penelitian, sehingga pendekatan ini mempunyai nilai praktis dan efisien yang tinggi.

Penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputer program *SPSS 10.0 for Windows*.

3.4.3. Alat analisis data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis Anova (*Analysis of variance*) atau F-test, untuk menguji perbedaan antara lebih dari dua kelompok sampel dalam *treatment* yang berlainan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan *mean* dan *treatment* berbeda. Dalam hal ini pemilihan karir mahasiswa dikelompokkan dalam empat kelompok akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah. Uji Anova yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan uji Anova yang dilakukan oleh Wijayanti (2001).

Pengujian dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang dibagi empat kelompok sesuai dengan jenis karir yang dipilih. Sehingga dalam

hal ini ada empat kelompok, yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.

- b. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih karir terdiri dari enam kelompok, yaitu penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja yang terjamin dan mudahnya mengakses lapangan kerja yang ditawarkan, dengan 27 indikator pertanyaan.
- c. Pandangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dikelompokkan menurut masing-masing jenis karir yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Masing-masing kelompok tersebut dihitung *meannya*, kemudian *mean* tersebut akan diuji dengan Anova. Karena Anova merupakan alat / teknik statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam pengujian ini. Sebagai mana diketahui teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tergantung pada interaksi antara dua hal yaitu macam yang akan dianalisis dan bentuk hipotesisnya (sugiyono,1997). Dalam penelitian ini datanya adalah interval dan bentuk hipotesisnya komparatif lebih dari dua sampel independen.
- d. Apabila hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan, maka dianggap mempengaruhi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan karir dan apabila hasilnya menunjukkan tidak terdapat

perbedaan yang signifikan maka dianggap tidak mempengaruhi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan karir.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa kualitatif digambarkan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Penelitian ini mengambil obyek penelitian mahasiswa akuntansi pada Universitas Gadjah Mada (UGM) yang mewakili perguruan tinggi negeri dan Universitas Islam Indonesia (UII) yang mewakili perguruan tinggi swasta. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi Strata satu yang sedang mengambil mata kuliah Pengauditan I dan Teori akuntansi pada Semester Genap 2005/2006.

Dalam buku Metode Penelitian Bisnis karangan Prof. Dr. Sugiono (1999), bahwa rumus untuk menentukan besarnya sampel adalah:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel dari jumlah populasi 200 orang dengan taraf kesalahan 10% maka sampel yang diperoleh 115. Dan jumlah sampel yang diambil 115. Kuisisioner disebarkan sebanyak 115, terdiri dari UII 65 kuisisioner, UGM 50 kuisisioner. Dari keseluruhan yang terjawab, sebanyak 9 kuisisioner tidak dapat dijadikan sampel karena kuisisioner tersebut tidak

lengkap, dan yang 6 kuisisioner tidak kembali. Sehingga kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 kuisisioner. Kuisisioner yang dapat diolah 100 kuisisioner yang terdiri dari 39 kuisisioner untuk mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada dan 61 kuisisioner mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Cara pengumpulan data yang telah dijelaskan menghasilkan tingkat pengembalian kuisisioner sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Kuisisioner

Sumber Data	UII	%	UGM	%
Jumlah kuisisioner yang disebar	65	57%	50	43%
Jumlah kuisisioner yang kembali	61	53%	39	34%
Jumlah kuisisioner yang rusak	4	3,5%	11	9,5%
Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	61	53%	39	34%

Sumber : Data primer diolah, 2006

Dari tabel 4.1 tersebut nampak bahwa tingkat pengembalian kuisisioner sebesar 53% untuk mahasiswa FE UII dan 34% untuk mahasiswa FE UGM.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin dan pilihan profesi mahasiswa. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap jenis profesi akuntan yang akan dipilih oleh mahasiswa karena berhubungan dengan tingkat kepentingan masing-masing jenis kelamin. Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin responden.

Tabel 4.2.

Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Wanita	66	66%
Pria	34	34%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 66 orang atau 66% dan sisanya 34 orang atau 34% adalah berjenis kelamin pria. Hal ini disebabkan mahasiswa yang mengambil fakultas ekonomi dan khususnya jurusan akuntansi lebih banyak wanita dibandingkan dengan pria.

b. Jenis Profesi

Jenis profesi yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi terbagi dalam 4 kelompok yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hasil jawaban terhadap jenis profesi mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi

Jenis Profesi	Jumlah	Persentase
Akuntan Publik	39	39%
Akuntan Pendidik	22	22%
Akuntan Perusahaan	28	28%
Akuntan Pemerintah	11	11%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi FE UII Yogyakarta memilih profesi sebagai akuntan publik yaitu sebanyak 39 orang atau 39%. Sedangkan jenis profesi yang lain yaitu akuntan perusahaan sebesar 28% atau 28 orang, akuntan pendidik sebanyak 22 orang atau 22%, dan akuntan pemerintah 11 orang atau 11%. Hal ini disebabkan karena jenis pekerjaan akuntan publik dan akuntan perusahaan merupakan pekerjaan yang menjanjikan dalam mengembangkan karir, serta mampu meningkatkan nilai-nilai sosial, karena pekerjaan ini memiliki status sosial yang tinggi.

4.1.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Ada enam faktor yang menjadi obyek pengkajian dalam penelitian ini yang mempengaruhi seseorang dalam memilih profesi. Keenam faktor tersebut adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan faktor lain. Penilaian diambil dari nilai rata-rata setiap faktor. Dari harga rata-rata tersebut kemudian diskor dengan interval seperti dibawan ini untuk menentukan besarnya persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karirnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Skor 1 s/d skor 1,79 : Sangat tidak baik

Skor 1,80 s/d skor 2,59 : Tidak baik

Skor 2,6 s/d skor 3,39 : Cukup

Skor 3,40 s/d skor 4,19 : Baik

Skor 4.20 s/d skor 5,00 : Sangat Baik

Dari hasil penilaian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Penghargaan Finansial atau Gaji

Terdapat 3 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel gaji. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Gaji

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	0	0%
Setuju	3	36	36%
Sangat Setuju	4	52	52%
Sangat Setuju Sekali	5	12	12%
Total		100	100%
Rata-rata	3.64		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak setuju dan kurang setuju, sebanyak 36 orang atau 36% menyatakan setuju. Sedangkan responden yang memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 52 orang atau 52%, dan sangat setuju sekali sebanyak 12 orang atau 12%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,64 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang baik terhadap variabel gaji, baik gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun, maupun kenaikan gaji lebih cepat.

b. Pelatihan Profesional

Terdapat 4 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pelatihan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5

Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel pelatihan profesional

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	1	1%
Setuju	3	52	52%
Sangat Setuju	4	36	36%
Sangat Setuju Sekali	5	11	11%
Total		100	100%
Rata-rata	3,47		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak setuju, sebanyak 1 orang atau 1%, menyatakan kurang setuju. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju

sebanyak 52 orang atau 52%, memberikan penilaian setuju, sebanyak 36 orang atau 36% menyatakan setuju dan sangat setuju sekali sebanyak 11 orang atau 11%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,47 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang baik terhadap variabel pelatihan profesional, yang meliputi pelatihan sebelum kerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

c. Nilai-nilai sosial

Terdapat 7 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai nilai-nilai sosial. Rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Nilai-nilai Sosial

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	6	6%
Setuju	3	48	48%
Sangat Setuju	4	39	39%
Sangat Setuju Sekali	5	7	7%
Total		100	100%
Rata-rata	3.35		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak setuju dan kurang setuju sebanyak 6 orang atau 6%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 48 orang atau 48%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 39 orang atau 39% dan sangat setuju sekali sebanyak 7 orang atau 7%. Dengan nilai rata-rata

rata sebesar 3,49 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memiliki persepsi yang baik terhadap variabel pengakuan profesional, dimana dalam memiliki profesi akuntansi akan memperoleh kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi, cara untuk naik pangkat dan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

e. Lingkungan kerja

Terdapat 7 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai Lingkungan kerja. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan kerja

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	10	10%
Setuju	3	49	49%
Sangat Setuju	4	37	37%
Sangat Setuju Sekali	5	4	4%
Total		100	100%
Rata-rata	3.31		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak setuju dan kurang setuju sebanyak 10 orang atau 10%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 49 orang atau 49, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 37 orang atau 37% dan sangat setuju sekali sebanyak 4 orang atau 4%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,31 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi

telah memiliki persepsi yang cukup terhadap variabel lingkungan kerja, dimana dalam memilih profesi akuntansi, faktor lingkungan cukup dipertimbangkan oleh responden dengan lingkungan kerja yang menyenangkan, tingkat persaingan dan tekanan kerja.

f. Faktor Lain

Terdapat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai faktor lain. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan kerja

Jawaban	Bobot	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0	0%
Kurang Setuju	2	8	8%
Setuju	3	16	16%
Sangat Setuju	4	46	46%
Sangat Setuju Sekali	5	30	30%
Total		100	100%
Rata-rata	3,94		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2006

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak setuju dan kurang setuju sebanyak 8 orang atau 8%. Sedangkan responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 16 orang atau 16%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 46 orang atau 46% dan sangat setuju sekali sebanyak 30 orang atau 30%. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,94 menunjukkan bahwa secara menyeluruh mahasiswa akuntansi telah memberikan persepsi yang tinggi terhadap faktor lain, dimana

dalam memilih profesi akuntansi , faktor lain sangat dipertimbangkan oleh responden yaitu aman dan tersedia lapangan kerja.

4.2. Analisis Kuantitatif.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 10.0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 100 responden dengan pengujian dua sisi maka dapat ditentukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,1965. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Point. No.	Koefisien Korelasi	Nilai r tabel (DF=98)	Keterangan
Gaji, Koefisien Alpha = 0,6698			
Butir 1	0.789	0,1965	Valid
Butir 2	0.735	0,1965	Valid
Butir 3	0.807	0,1965	Valid
Pelatihan profesional, Koefisien Alpha = 0,7697			
Butir 1	0.742	0,1965	Valid
Butir 2	0.892	0,1965	Valid
Butir 3	0.725	0,1965	Valid
Butir 4	0.736	0,1965	Valid
Nilai sosial, Koefisien Alpha = 0,8447			
Butir 1	0.653	0,1965	Valid
Butir 2	0.599	0,1965	Valid
Butir 3	0.770	0,1965	Valid
Butir 4	0.747	0,1965	Valid
Butir 5	0.755	0,1965	Valid
Butir 6	0.727	0,1965	Valid

Butir 7	0.772	0,1965	Valid
Pengakuan profesional, Koefisien Alpha = 0,6623			
Butir 1	0.766	0,1965	Valid
Butir 2	0.777	0,1965	Valid
Butir 3	0.586	0,1965	Valid
Butir 4	0.690	0,1965	Valid
Lingkungan kerja, Koefisien Alpha = 0,7004			
Butir 1	0.555	0,1965	Valid
Butir 2	0.639	0,1965	Valid
Butir 3	0.635	0,1965	Valid
Butir 4	0.472	0,1965	Valid
Butir 5	0.695	0,1965	Valid
Butir 6	0.598	0,1965	Valid
Butir 7	0.609	0,1965	Valid
Faktor Lain, Koefisien Alpha = 0,7659			
Butir 1	0.913	0,1965	Valid
Butir 2	0.889	0,1965	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2006

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir pertanyaan gaji, 4 butir pertanyaan pelatihan profesional, 7 butir pertanyaan nilai sosial, 4 butir pertanyaan pengakuan profesional, 7 butir pertanyaan Lingkungan kerja dan 2 butir faktor lain. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,1965). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,6698 untuk variabel gaji, 0,7697 untuk variabel pelatihan profesional, 0,8447 untuk Variabel Nilai-nilai Sosial, 0,6623 untuk variabel pengakuan profesional, dan 0,7004 untuk variabel Lingkungan

Seluruh variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Analisis of Varians

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam treatment yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. rumusan hipotesisnya yaitu:

- Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor - faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.
- Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah

Cara Perhitungan :

- Mengumpulkan data dan mengolah data hasil kuesioner yang telah disebar dalam bentuk tabel.
- Menentukan tingkat signifikan; $\alpha = 5\%$
- Menetapkan kriteria pengujian, yaitu :

Ho diterima jika $p\text{-value} > 0,05$ tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.

Ho ditolak jika jika $p\text{-value} \leq 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.



a. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 22 responden memilih akuntan pendidik, 28 responden memilih akuntan perusahaan dan 11 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor penghargaan financial (gaji) seperti ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.69	0.255	0,857	Tidak Signifikan
Akuntan Pendidik	22	3.67			
Akuntan Perusahaan	28	3.58			
Akuntan Pemerintah	11	3.58			

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor gaji yaitu sebesar 3.69. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik sebesar 3.67, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah masing – masing sebesar 3.58. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah, adalah hampir sama. Pada akuntan publik mungkin gaji yang diterima lebih besar daripada akuntan pemerintah, namun dana pensiunnya lebih kecil bahkan tidak semua perusahaan memberikan dana pensiun tersebut.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F

hitung sebesar 0,255 dan p-value sebesar 0,857 yang nilainya lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor gaji berdasarkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wijayanti (2001) yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mengenai faktor gaji antar mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang tidak memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan kemungkinan mahasiswa beranggapan bahwa gaji awal pada setiap karir adalah relatif sama, mahasiswa menganggap dalam karir mereka ada potensi untuk kenaikan gaji. Selain itu kenaikan gaji secara bertahap sesuai dengan masa kerja, profesionalisme, jabatan dan lain sebagainya. Kemungkinan hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang menarik, kesempatan kerja yang menjanjikan lebih berpengaruh dalam memilih pekerjaan dibandingkan dengan gaji. Hal ini berarti bahwa dalam memilih karir, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri.

b. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pelatihan profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 22 responden memilih akuntan pendidik, 28 responden memilih akuntan perusahaan dan 11 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor pelatihan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Anova Pada Faktor Pelatihan profesional

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.49	3.631	0,016	Signifikan
Akuntan Pendidik	22	3.19			
Akuntan Perusahaan	28	3.54			
Akuntan Pemerintah	11	3.80			

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Dari tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor pelatihan profesional yaitu sebesar 3,80. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 3,54, akuntan publik sebesar 3,49 dan akuntan pendidik hanya sebesar 3,19. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor pelatihan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda. Mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai akuntan pemerintah memberikan penilaian tertinggi terhadap pelatihan profesional sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik dalam pelatihan

profesinya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja, dan pengalaman kerjanya kurang bervariasi.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 3,631 dan p-value sebesar 0,016 yang nilainya lebih kecil 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor pelatihan profesional berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan profesional lebih diperlukan pada karir akuntan perusahaan dan akuntan publik dikarenakan kedua karir tersebut menyediakan tantangan profesi yang lebih tinggi dengan banyaknya variasi permasalahan dibanding pada karir yang lain. Di lain pihak mahasiswa juga menganggap bahwa akuntan perusahaan perlu pelatihan profesional untuk menghadapi permasalahan yang bervariasi yang disebabkan perkembangan perusahaan dan pengaruh globalisasi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Wijayanti (2001) yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai pelatihan profesional antara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

c. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 22 responden memilih akuntan pendidik, 28 responden memilih akuntan perusahaan dan 11 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Nilai Sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai Sosial

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.49	4.799	0,004	Signifikan
Akuntan Pendidik	22	3.52			
Akuntan Perusahaan	28	3.10			
Akuntan Pemerintah	11	3.16			

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Dari tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Nilai Sosial yaitu sebesar 3,52. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,49, akuntan pemerintah sebesar 3,16, dan akuntan pendidik sebesar 2,10. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Nilai Sosial sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai sosial sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan perusahaan. Hal ini disebabkan karena akuntan perusahaan pekerjaannya kurang memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dibandingkan dengan karir yang lain. Nilai-nilai

sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain dalam lingkungannya, banyak dipertimbangkan dalam memilih karir. Yang termasuk dalam nilai-nilai sosial diantaranya adalah pekerjaan yang prestisius. Mahasiswa akuntansi menganggap pekerjaan sebagai akuntan pendidik, lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan akhirnya lebih prestisius dibandingkan pekerjaan lain.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 4,799 dan p-value sebesar 0,004 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Nilai Sosial berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Stolle (1976) dalam Wijayanti (2001) menyatakan bahwa hasil penelitian dari nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain dalam lingkungannya, banyak dipertimbangkan dalam memilih karir.

d. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 22 responden memilih akuntan pendidik, 28 responden memilih akuntan perusahaan dan 11 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Pengakuan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Anova Pada Faktor Pengakuan profesional

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.63	3.699	0,014	Signifikan
Akuntan Pendidik	22	3.25			
Akuntan Perusahaan	28	3.54			
Akuntan Pemerintah	11	3.30			

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Pengakuan profesional yaitu sebesar 3,63. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 3,54, akuntan pemerintah sebesar 3,30, dan akuntan pendidikan sebesar 3,25. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Pengakuan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah adalah berbeda, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap pengakuan profesional sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik kurang mendapatkan kesempatan untuk berkembang, sedikit cara / prosedur untuk naik pangkat dan kurang sesuainya

pengakuan atas prestasi yang telah diperolehnya dibandingkan dengan jasanya.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 3,699 dan p-value sebesar 0,014 yang nilainya lebih kecil 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor Pengakuan profesional berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi. Wijayanti (2001) juga menganalisis variabel pengakuan profesional dalam penelitiannya. Hasilnya menunjukkan bahwa semua mahasiswa beranggapan karir yang mereka pilih memberi kesempatan untuk berkembang dan prestasi mereka akan diakui.

e. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 22 responden memilih akuntan pendidik, 28 responden memilih akuntan perusahaan dan 11 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan kerja

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.36	5.302	0,002	Signifikan
Akuntan Pendidik	22	3.55			
Akuntan Perusahaan	28	3.19			
Akuntan Pemerintah	11	2.92			

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor akuntan pendidik yaitu sebesar 3,55. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,36, akuntan perusahaan sebesar 3,19, dan akuntan pemerintah sebesar 2,92. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah berbeda – beda. Penilaian tertinggi terdapat pada mahasiswa yang memilih profesi sebagai Akuntan Pendidik, sedangkan penilaian terendah terdapat pada Akuntan Pemerintah. Hal ini disebabkan karena seorang akuntan pendidik akan memiliki pekerjaan yang lebih menantang, lingkungannya menyenangkan, dan tingkat kompetisinya tinggi sementara jika menjadi Akuntan pemerintah pekerjaan yang dihadapi terlalu rutin, monoton, kurang atraktif serta banyak tekanan-tekanan kerja dari atasannya.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 5,302 dan p-value sebesar 0,002 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

f. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor lain Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 22 responden memilih akuntan pendidik, 28 responden memilih akuntan perusahaan dan 11 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor lain seperti ditunjukkan pada tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Anova Pada Faktor lain

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.95	0.663	0,577	Tidak Signifikan
Akuntan Pendidik	22	4.09			
Akuntan Perusahaan	28	3.79			
Akuntan Pemerintah	11	4.00			

Sumber : Data primer yang diolah, 2006

Dari tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor lain yaitu sebesar 4,09. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 4,00, akuntan publik sebesar 3,95, dan akuntan perusahaan sebesar 3,79. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor lain sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah cenderung hampir sama. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa keempat profesi tersebut memberikan penilaian yang seragam.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 0,663 dan p-value sebesar 0,577 yang nilainya lebih besar 0,05. Dengan demikian H_0

diterima atau Ha ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor lain berdasarkan pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Untuk faktor lain yaitu keamanan kerja dan kemudahan mengakses lapangan kerja merupakan hal yang tidak dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir. Kemungkinan mereka menganggap karir tersebut sebagai batu loncatan untuk mendapatkan pengalaman kerja, atau untuk menambah pengetahuan, di lain pihak juga karena kebutuhan ekonomi yang mendesak sehingga mereka tidak mempertimbangkan keamanan kerja dari pada mereka menganggur. Demikian juga untuk kemudahan mengakses lowongan pekerjaan juga tidak dipertimbangkan mahasiswa karena sekarang sudah banyak tersedia kemudahan untuk mengakses semua informasi yang kita butuhkan, seperti internet, media-media. Hal ini berarti faktor lain tidak berpengaruh pada mahasiswa dalam pemilihan karir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan mahasiswa akuntansi telah memiliki persepsi yang baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi yaitu penghargaan financial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan faktor lain (keamanan dan fasilitas kerja). Sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja, mahasiswa masih memiliki persepsi dalam kategori cukup.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penghargaan financial atau gaji dan faktor lain (keamanan kerja dan banyaknya lapangan kerja) berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti penghargaan financial, dan faktor lain tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penghargaan financial atau gaji dan faktor lain (keamanan kerja dan banyaknya lapangan kerja) berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti penghargaan financial, dan faktor lain tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.

Implikasi dari hasil penelitian yaitu perlu adanya motivasi yang berbeda antara satu jenis karir dengan karir yang lainnya. Hal tersebut diketahui dari adanya perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi, secara keseluruhan. Hal itu juga membuktikan bahwa apabila karir yang dipilih berbeda maka setiap calon akuntan mengharapkan hal yang berbeda pula. Harapan- harapan dari lembaga mahasiswa akuntansi yang akan terjun kedalam dunia kerja tersebut hendaknya diperhatikan oleh lembaga-lembaga yang sudah memperkerjakan akuntan agar lebih baik, dan bagi akademisi dapat menyusun sistem pendidikan akuntansi dengan kurikulum yang relevan terhadap dunia kerja.

5.2 Saran

Melihat analisis dan kesimpulan yang didapat ada beberapa hal dapat disarankan kepada:

- a. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Universitas Gadjah Mada sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam pemilihan profesi setelah lulus strata satu. Hal ini penting karena pemilihan profesi sebagai akuntan sangat diminati oleh mahasiswa. Pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah memperoleh bekal yang cukup untuk berkarir pada akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan agar tidak terjadi perbedaan dalam pandangan mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profesinya.
- b. Bagi lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga akuntan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa akuntansi misalnya Pelatihan profesional, Nilai-nilai sosial, Pengakuan profesional dan lingkungan kerja. Hal ini penting karena sebagai akuntan selain nilai – nilai sosial mereka dituntut bekerja secara rutin, pekerjaan cepat diselesaikan, banyak tantangan dan bekerja pada lingkungan yang menyenangkan, mereka harus mendapat pelatihan dan pengakuan secara profesional.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini tidak dapat mengukur pengaruh bias dari tidak adanya respon atas jawaban responden, instrument yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner, sehingga kesimpulan yang didapat diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuisisioner tersebut. Responden yang digunakan hanya mahasiswa akuntansi yang mengambil mata kuliah Pengauditan dan Teori Akuntansi pada semester genap 2005/2006. Ruang lingkup hanya diwilayah Jogjakarta sehingga ada kemungkinan hasilnya tidak dapat digeneralisir untuk wilayah yang lebih luas.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pencegahan pengaruh bias dari tidak adanya respon atas jawaban responden agar pengaruh bias yang tidak dapat diukur tersebut dapat diminimalisasi. Agar penelitiannya lebih lengkap lagi maka teknik wawancara perlu dilakukan sehingga kesimpulan yang dapat diambil nantinya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuisisioner secara tertulis dan wawancara secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

Yusuf Al. Haryono. (1997). *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 5.

Astami, E. W. (2001). *Journal Akuntansi : Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, Kompak Nomor 1 Januari 2001, Halaman 57-84.

Mulyadi (1992). *Pemeriksaan Akuntan*, Edisi 4, STIE YKPN, Cetakan Pertama.

Stole, C. D. (1976). *Student's View the Public and Industrial Accountant*, *Journal of accountancy*, May, hal. 106-109.

Felton, S., N. Buhr and M. Northey. (1994). *Factor influencing The Business Student's Choice Of Career in Chartered Accountancy*, Issue in Accounting Education 9, No 1, Spring, hal 131-147.

Halim, A. (2001). *Auditing I Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Handoko, T. H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua. Cetakan kelimabelas, BPFE Yogyakarta.

Wijayanti, L. E. (2001). *Journal Akuntansi : "Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*, Kompak Nomor 3 September 2001, Hal. 359-383.

Rahayu, s, dkk, *Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir*, Sinopsium Nasional Akuntansi VI, Surabaya 16-17 Oktober 2003.

Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*, Alfa Beta, Bandung.

Anzwar, s. *Reabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.

Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*, Alfa Beta, Bandung.

Anzwar, s. *Reabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.

Sugiyono. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Alfa Beta, Bandung.

Wijaya. (2000). *Analisis Statistik dengan Program SPSS 10.0*, Alfa Beta, Bandung.







UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS EKONOMI

Nomor : 701 /J.01.1.12/PP/06
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

3 April 2006

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

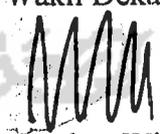
Menanggapi surat Saudara No.: 110/PD.I/10/Bag.Um/III/2006 hal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami memberikan ijin bagi mahasiswa Saudara :

Nama : Nira Brasisca Chinensis
No. Mahasiswa : 013122314
Jurusan : Akuntansi

Untuk mengadakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul : **“Presepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”**.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Masykur Wiratmo, M.Sc. 

Tembusan :

- **Sdri. Nira Brassisca Chinensis**
NIM : 01312314

Lampiran 1

Dimohon Kesediaan Bagi Mahasiswa-Mahasiswi Untuk Mengisi Kuisisioner
Guna Kepentingan Tugas Akhir

DAFTAR PERTANYAAN

Bagian 1: Identitas responden

Nama :
Jenis kelamin :
Asal Universitas :

Bagian 2 : Jenis Karir

Pilihlah satu jenis karir yang ingin anda jalani setelah anda lulus
(Berilah tanda silang)

1. Akuntan Publik, yaitu akuntan yang bekerja dikantor akuntan publik.
2. Akuntan Pendidik, yaitu akuntan yang bekerja dilembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.
3. Akuntan Perusahaan, yaitu akuntan yang bekerja diperusahaan
4. Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah seperti BPK, departemen keuangan, dan Instansi pemerintah lainnya.

Bagian 3 : Faktor yang mempengaruhi pilihan karir

Untuk pertanyaan berikut, mohon anda memberi tanda silang pada salah satu angka 1-5 sesuai pendapat anda

Keterangan:

- Angka 1: Apabila anda berpendapat **tidak setuju** dengan pernyataan berikut
Angka 2: Apabila anda berpendapat **kurang setuju** dengan pernyataan berikut.
Angka 3: Apabila anda berpendapat **setuju** dengan pernyataan berikut.
Angka 4: Apabila anda berpendapat **sangat setuju** dengan pernyataan berikut.
Angka 5: Apabila anda berpendapat **sangat setuju sekali** dengan pernyataan berikut

1. Gaji atau Penghargaan Finansial

Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut :

a. Gaji awal yang tinggi	1	2	3	4	5
b. Dana pensiun	1	2	3	4	5
c. Kenaikan gaji lebih cepat	1	2	3	4	5

2. Pelatihan Profesional

Dalam menjalankan karir yang anda pilih, anda perlu :

a. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja	1	2	3	4	5
b. Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesional.	1	2	3	4	5
c. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga	1	2	3	4	5
d. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi	1	2	3	4	5

3. Nilai-Nilai Sosial :

Menurut anda, karir yang anda pilih:

a. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.	1	2	3	4	5
b. Lebih memberikan kesempatan kerja untuk berinteraksi dengan orang lain	1	2	3	4	5
c. Lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi	1	2	3	4	5
d. Kepuasan pribadi	1	2	3	4	5
e. Lebih memperhatikan perilaku individu	1	2	3	4	5
f. Pekerjaan lebih bergengsi dibanding lainnya	1	2	3	4	5
g. Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja bidang lain	1	2	3	4	5

4. Pengakuan Profesional

Menurut anda, karir yang dipilih :

a. Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang	1	2	3	4	5
b. Ada pengakuan apabila berprestasi	1	2	3	4	5
c. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	1	2	3	4	5
d. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	1	2	3	4	5

5. Lingkungan Kerja

Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan dalam karir yang anda pilih :

a. Pekerjaan rutin	1	2	3	4	5
b. Pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan	1	2	3	4	5
c. Pekerjaan lebih atraktif / banyak tantangan	1	2	3	4	5
d. Lingkungan kerja yang menyenangkan	1	2	3	4	5
e. Sering lembur	1	2	3	4	5
f. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi	1	2	3	4	5
g. Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal	1	2	3	4	5

6. Faktor lainnya

Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan dalam karir yang anda pilih :

a. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah kena PHK)	1	2	3	4	5
b. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses	1	2	3	4	5

**TERIMA KASIH ATAS PARTIPASI ANDA
DALAM MENGGISI KUISIONER INI**

NO	JK	Univ	Gaji					Pelatihan Prof.					Nilai Sosial					Pengkakuan Profesional					Lingkungan Kerja							Faktor Lain																		
			P1	P2	P3	Mean	P1	P2	P3	P4	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Mean	P1	P2	Mean	P1	P2	Mean	P1	P2	Mean	P1	P2	Mean	P1	P2	Mean	P1	P2	Mean	P1	P2	Mean
34	2	1	2	3	4	4	3.67	2	3	3	3	2.75	4	4	3	4	3	4	3.71	3	3	3	3	3.00	2	3	4	3	4	5	2	3.29	5	5	5.00													
35	2	1	1	3	4	5	4.00	2	3	4	4	3.25	3	2	3	4	3	3	3.00	2	3	4	4	3.25	2	3	4	3	4	3	2	3.00	4	4	4.00													
36	1	1	1	2	3	3	2.67	4	4	4	4	4.00	3	3	2	3	4	2	3	2.86	5	5	4	3	4.25	5	4	5	3	3	3.43	2	3	2.50														
37	2	1	1	3	4	5	4.00	3	4	3	4	3.50	2	3	3	4	3	3	3.14	2	3	3	3	2.75	3	4	3	4	2	2	3.14	2	3	2.50														
38	1	1	2	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3.00	4	4	3	3	3	3	3.29	3	3	3	3	3.00	3	4	3	4	3	3	3.29	4	4	4.00														
39	2	1	2	4	4	4	4.00	4	4	3	4	3.75	3	3	4	4	4	4	3.71	4	3	3	4	3.50	3	4	4	4	3	3	3.57	4	4	4.00														
40	1	1	1	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3	4	4	3.29	3	4	3.50													
41	1	1	2	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3.00	4	4	3	3	3	3	3.43	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	3.00														
42	2	1	3	4	4	4	4.00	5	3	3	3	3.00	4	4	4	3	3	3	3.57	3	3	4	4	3.50	4	3	3	2	3	4	3.14	4	4	4.00														
43	1	1	2	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3.00	3	3	4	3	4	3	3.43	3	3	3	3	3.00	4	4	3	3	4	4	3.57	4	4	4.00														
44	1	1	3	4	4	4	4.00	3	3	4	4	3.50	3	3	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	3.00	4	4	3	3	4	4	3.57	4	4	4.00														
45	1	1	3	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3.00	4	4	4	3	3	4	3.57	3	3	3	3	3.00	4	4	3	3	4	4	3.57	4	4	4.00														
46	1	1	1	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4	4	4.00	3	3	4	4	3.50	4	3	4	4	3	4	3.57	4	4	4.00														
47	1	1	1	4	4	4	4.00	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4	4	4.00	3	3	4	4	3.50	4	3	4	4	3	4	3.57	4	4	4.00														
48	1	1	1	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	5	5	4	4	4	4	4.29	3	3	4	4	3.50	3	4	3	3	4	4	3.71	4	4	4.00														
49	1	1	1	4	4	5	4.33	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	5	4.29	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4.00														
50	1	1	1	4	4	5	4.33	4	3	4	4	3.75	4	4	4	3	3	3	3.57	4	4	4	4	3.75	3	3	3	3	3	4	3.14	5	5	5.00														
51	1	1	3	4	5	4.00	5	3	2	4	4	3.50	3	3	3	3	3	3	3.29	3	4	3	5	3.75	5	3	2	3	2	3	3.14	5	5	5.00														
52	2	2	3	4	5	4.33	5	4	4	4	4	4.25	5	4	4	3	4	4	4.00	5	4	4	4	4.25	5	4	4	5	4	4	4.29	3	2	2.50														
53	2	2	3	5	4	4.00	4	3	3	3	3.25	3	4	5	3	4	5	4	4.14	5	5	5	4	4.75	4	5	4	3	5	4	4.14	5	4	4.50														
54	2	1	4	5	5	4.67	3	3	4	4	3.50	3	3	4	4	4	4	4	3.71	3	3	3	3	3.00	4	4	3	4	4	4	3.71	4	4	4.00														
55	1	2	1	4	4	4	4.00	4	4	3	4	3.75	4	4	4	5	3	5	4.14	4	5	3	3	3.75	4	4	4	3	3	3	3.57	5	5	5.00														
56	2	2	3	3	3	2.67	4	4	4	4	4.00	4	4	2	3	2	3	2	2.86	3	3	3	4	3.25	4	2	3	3	3	3	2.86	5	2	2.50														
57	2	2	3	3	2	4	3.00	3	3	3	3	3.25	3	4	4	3	3	2	3.29	5	4	2	3	3.50	2	3	4	3	3	2	2.86	3	3	3.00														
58	2	2	1	3	3	3	3.00	4	3	3	3	3.25	3	3	3	4	3	4	3.43	4	3	4	3	3.50	3	4	3	2	3	3	3.00	3	4	3.50														
59	2	2	1	2	3	3	2.67	3	3	3	3	3.00	2	3	2	2	3	3	2.43	4	4	2	4	3.50	3	3	3	3	1	3	2.71	3	3	3.00														
60	2	2	1	3	2	3	2.67	2	3	3	4	3.00	3	3	2	2	2	3	2.43	4	4	2	5	3.75	2	2	3	4	1	3	2.57	5	5	5.00														
61	2	2	1	3	2	3	2.67	3	3	3	3	3.00	3	3	2	4	2	4	3.00	4	4	4	4	4.00	3	2	3	3	3	3	2.57	3	3	3.00														
62	2	2	4	4	3	3.67	3	4	3	4	3.50	3	3	3	5	3	3	4	3.43	4	3	3	4	3.50	3	3	4	2	5	2	3.14	1	4	2.50														
63	2	2	3	5	5	5.00	5	3	2	4	3.50	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3.00	4	4	1	5	2	1	2.57	5	5	5.00														
64	2	2	3	4	5	4.67	3	3	3	4	3.25	3	4	3	3	2	3	2	2.86	4	4	3	3	3.50	4	4	1	5	1	2	2.57	5	5	5.00														
65	2	2	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3.00														
66	2	2	1	3	3	3.00	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3	2	2.71	3	4	5	5	4.25	3	2	3	4	4	4	3.29	4	4	4.00														
67	2	2	3	5	5	5.00	5	5	5	5	5.00	3	3	4	3	2	3	3	3.00	5	5	5	5	5.00	3	3	5	5	2	5	3.71	5	5	5.00														
68	2	2	1	5	4	3	4.00	3	4	4	5	4.00	4	4	4	4	4	4	3.71	4	3	3	3	3.25	3	4	5	2	4	2	3.29	5	5	5.00														
69	2	2	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3	2	2.86	5	4	2	3	3.00	3	2	3	1	2	3	2.57	3	3	3.00														

NO	JK	Univ	Gaji					Pelatihan Prof.					Nilai Sosial					Pengakuan Profesional					Lingkungan Kerja					Faktor Lain								
			P1	P2	P3	Mean	P1	P2	P3	P4	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Mean	P1	P2	Mean	P1	P2				
																																	P1	P2	P3	P4
70	2	2	3	5	4	4.00	5	5	5	5.00	3	3	3	3	3	3	2	3	2.86	4	5	2	5	2	5	4.00	4	5	3	3	3	3.86	5	4	4.50	
71	2	2	3	5	3	3.67	5	4	4	4.25	2	3	2	5	5	3	4	3.43	5	4	3	4	3	3	4	4.00	4	3	3	4	4	3.43	5	5	5.00	
72	2	2	3	2	4	3.00	3	3	3	3.25	2	3	2	3	2	3	3	2.57	3	3	3	3	3	2	3	3.00	2	3	3	3	3	2.71	3	3	3.00	
73	2	2	3	5	3	3.67	5	4	4	4.50	4	4	4	3	3	3	2	3.29	5	5	3	3	3	4	3	4.00	3	4	3	3	3	3.57	5	3	4.00	
74	2	2	4	3	5	3.67	3	5	5	3.00	4	2	3	4	4	5	3	3.57	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	3	3	3	3	3.29	4	2	3.00	
75	2	2	2	3	4	3.33	3	3	3	3.25	4	4	3	3	4	4	4	3.71	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	3	4	2	3	3.43	4	4	4.00	
76	2	2	4	3	4	3.33	5	5	4	4.50	3	3	2	3	2	4	4	3.00	3	4	3	3	3	3	3	3.25	3	2	2	3	3	2.57	5	2	3.50	
77	2	2	3	3	4	3.33	3	3	3	3.00	3	3	3	4	3	3	2	3.00	5	5	3	3	3	3	3	4.50	3	3	4	2	3	3.14	4	4	4.00	
78	2	2	2	3	3	3.00	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	5	5	4.29	3	4	3	4	3	4	3	3.50	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3.00	
79	1	2	1	4	4	4.33	4	4	4	4.00	5	5	5	5	5	4	5	4.86	4	4	4	4	4	4	4	4.00	5	5	5	4	4	4.71	5	5	5.00	
80	2	2	2	3	3	3.00	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	3.86	4	4	4.00	
81	1	2	1	4	5	4.67	4	4	5	4.50	4	5	5	4	4	4	4	4.43	3	4	4	4	4	4	4	3.75	4	4	4	4	4	4.14	4	4	4.00	
82	1	2	2	3	4	3.67	3	4	4	3.50	3	4	4	4	4	3	3	3.57	3	3	3	3	3	3	3	3.00	4	5	4	5	5	4.57	4	5	4.50	
83	1	2	1	4	4	4.00	5	5	4	4.50	4	4	4	4	4	4	4	4.00	5	5	4	4	4	4	4	4.75	4	5	4	4	4	4.14	4	4	4.00	
84	1	2	3	4	4	3.67	2	3	4	3.25	4	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	4	4	4	4	3.75	5	5	5	4	4	4.71	5	5	5.00	
85	2	2	1	2	5	4	3.67	4	5	4.75	3	4	2	2	2	2	2	2.43	4	3	4	4	4	4	4	4.00	2	4	4	4	4	3.57	5	4	4.50	
86	2	2	3	2	3	2.67	4	5	5	3	4.25	2	3	2	2	1	1	1.86	3	4	3	3	3	3	3	3.25	2	2	4	4	3	3.00	2	3	2.50	
87	2	2	4	5	5	5.00	5	5	5	3	4.50	3	3	2	3	4	3	3.00	2	2	2	4	4	4	4	3.00	4	4	2	3	2	2.86	5	5	5.00	
88	2	2	3	4	3	3.33	3	3	3	3.00	3	4	3	3	2	2	3	2.86	4	4	3	4	3	3	4	3.75	3	3	3	3	3	2.86	3	4	3.50	
89	2	2	3	2	5	3	3.33	4	4	4.00	3	4	3	4	2	3	3	3.00	3	5	3	4	3	4	4	3.75	2	4	3	2	3	3.00	5	5	5.00	
90	2	2	3	3	3	3.00	3	3	3	3.00	3	3	2	3	3	3	3	2.71	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	2	2	2	2.57	3	2	2.50	
91	2	2	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00	3	4	3	4	3	4	4	3.57	5	3	3	4	3	4	4	3.75	3	4	5	2	3	3.43	5	5	5.00	
92	2	2	4	3	4	3.67	4	3	3	3.50	3	3	3	3	3	4	4	3.29	3	4	2	3	3	3	3	3.00	3	4	1	2	2	2.57	4	4	4.00	
93	2	2	4	2	3	2.67	3	2	3	2.50	3	3	3	4	2	2	4	3.00	3	4	2	3	3	3	3	3.00	3	2	4	2	3	2.71	5	4	4.50	
94	2	2	4	3	4	3.33	4	4	3	3.75	3	3	3	3	3	3	2	2.86	4	4	4	4	4	4	4	4.00	2	3	4	1	3	1	2.43	4	4	4.00
95	2	2	1	5	4	4.67	3	4	4	4.00	4	4	4	4	4	2	3	3.57	5	5	2	5	2	3	1	4.25	3	5	2	3	1	2	2.86	5	5	5.00
96	2	2	1	3	4	3.67	5	4	3	4.00	4	3	4	3	3	3	3	3.29	3	3	3	3	3	3	4	3.25	2	2	3	3	3	2.43	3	4	3.50	
97	2	2	3	3	4	3.67	4	3	3	3.25	2	4	3	3	3	4	3	3.14	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	4	2	2	2.71	3	3	3.00	
98	1	2	1	3	5	4.00	3	3	4	3.75	3	4	5	5	5	5	5	4.57	4	4	3	4	4	4	4	3.75	3	4	4	4	4	3.86	5	5	5.00	
99	2	2	4	1	4	3	2.67	4	4	4.00	3	3	2	3	2	2	3	2.57	3	3	2	2	3	3	2	2.50	3	3	3	3	3	2.86	4	4	4.00	
100	2	2	4	3	5	3.67	4	4	4	4.00	3	3	3	3	2	3	3	2.86	4	4	5	4	3	4	4	4.25	3	3	4	3	2	3.00	5	5	5.00	

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	34	34.0	34.0	34.0
	Wanita	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UGM	39	39.0	39.0	39.0
	UII	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik	39	39.0	39.0	39.0
	Akuntan Pendidik	22	22.0	22.0	61.0
	Akuntan Perusahaan	28	28.0	28.0	89.0
	Akuntan Pemerintah	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Frequency Table

Gaji

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	36	36.0	36.0	36.0
	Sangat setuju	52	52.0	52.0	88.0
	Sangat setuju sekali	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pelatihan Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	52	52.0	52.0	53.0
	Sangat setuju	36	36.0	36.0	89.0
	Sangat setuju sekali	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Nilai-Nilai Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	6.0	6.0	6.0
	Setuju	48	48.0	48.0	54.0
	Sangat setuju	39	39.0	39.0	93.0
	Sangat setuju sekali	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pengakuan Profesional

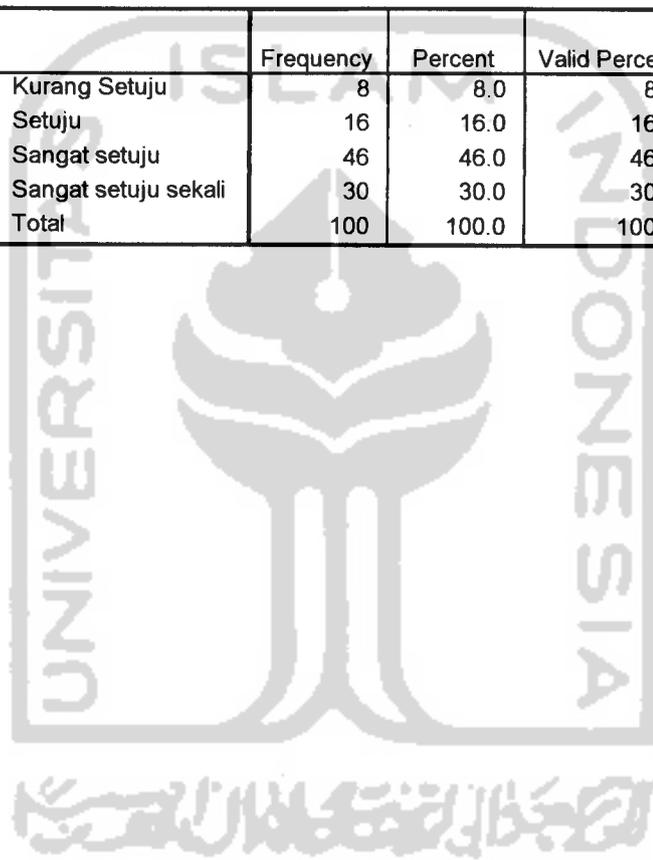
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	43	43.0	43.0	44.0
	Sangat setuju	46	46.0	46.0	90.0
	Sangat setuju sekali	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lingkungan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	10	10.0	10.0	10.0
	Setuju	49	49.0	49.0	59.0
	Sangat setuju	37	37.0	37.0	96.0
	Sangat setuju sekali	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Faktor Lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	8.0	8.0	8.0
	Setuju	16	16.0	16.0	24.0
	Sangat setuju	46	46.0	46.0	70.0
	Sangat setuju sekali	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



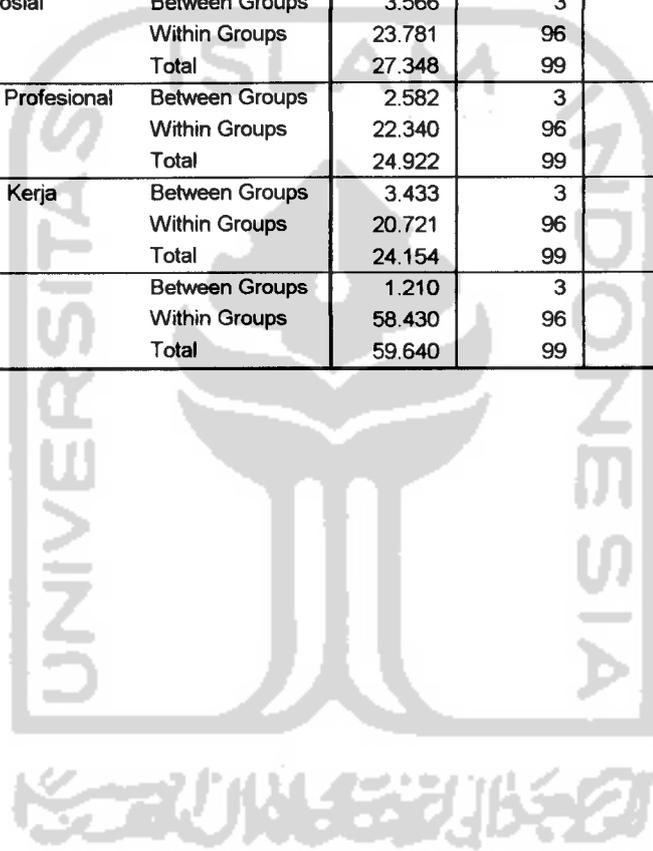
Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation
Gaji	Akuntan Publik	39	3.69	.59
	Akuntan Pendidik	22	3.67	.41
	Akuntan Perusahaan	28	3.58	.65
	Akuntan Pemerintah	11	3.58	.63
	Total	100	3.64	.57
Pelatihan Profesional	Akuntan Publik	39	3.49	.51
	Akuntan Pendidik	22	3.19	.36
	Akuntan Perusahaan	28	3.54	.63
	Akuntan Pemerintah	11	3.80	.56
	Total	100	3.47	.55
Nilai-Nilai Sosial	Akuntan Publik	39	3.49	.60
	Akuntan Pendidik	22	3.52	.43
	Akuntan Perusahaan	28	3.10	.43
	Akuntan Pemerintah	11	3.16	.35
	Total	100	3.35	.53
Pengakuan Profesional	Akuntan Publik	39	3.63	.45
	Akuntan Pendidik	22	3.25	.47
	Akuntan Perusahaan	28	3.54	.52
	Akuntan Pemerintah	11	3.30	.52
	Total	100	3.49	.50
Lingkungan Kerja	Akuntan Publik	39	3.36	.48
	Akuntan Pendidik	22	3.55	.39
	Akuntan Perusahaan	28	3.19	.53
	Akuntan Pemerintah	11	2.92	.34
	Total	100	3.31	.49
Faktor Lain	Akuntan Publik	39	3.95	.78
	Akuntan Pendidik	22	4.09	.55
	Akuntan Perusahaan	28	3.79	.91
	Akuntan Pemerintah	11	4.00	.84
	Total	100	3.94	.78

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaji	Between Groups	.255	3	.085	.255	.857
	Within Groups	31.998	96	.333		
	Total	32.254	99			
Pelatihan Profesional	Between Groups	3.018	3	1.006	3.631	.016
	Within Groups	26.594	96	.277		
	Total	29.612	99			
Nilai-Nilai Sosial	Between Groups	3.566	3	1.189	4.799	.004
	Within Groups	23.781	96	.248		
	Total	27.348	99			
Pengakuan Profesional	Between Groups	2.582	3	.861	3.699	.014
	Within Groups	22.340	96	.233		
	Total	24.922	99			
Lingkungan Kerja	Between Groups	3.433	3	1.144	5.302	.002
	Within Groups	20.721	96	.216		
	Total	24.154	99			
Faktor Lain	Between Groups	1.210	3	.403	.663	.577
	Within Groups	58.430	96	.609		
	Total	59.640	99			



Uji Validitas Variabel Gaji Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.315**	.508**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100
Butir 2	Pearson Correlation	.315**	1	.393**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.001	.	.000	.000
	N	100	100	100	100
Butir 3	Pearson Correlation	.508**	.393**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.789**	.735**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

-

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L
P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 3

Alpha = .6698

Uji Validitas Variabel Pelatihan Profesional

Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.604**	.228*	.395**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.022	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Butir 2	Pearson Correlation	.604**	1	.663**	.510**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Butir 3	Pearson Correlation	.228*	.663**	1	.394**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Butir 4	Pearson Correlation	.395**	.510**	.394**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.742**	.892**	.725**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

-

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L
P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 4

Alpha = .7697

Uji Validitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.495**	.508**	.350**	.372**	.326**	.341**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 2	Pearson Correlation	.495**	1	.476**	.276**	.256*	.274**	.358**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.010	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 3	Pearson Correlation	.508**	.476**	1	.517**	.464**	.467**	.418**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 4	Pearson Correlation	.350**	.276**	.517**	1	.559**	.467**	.571**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 5	Pearson Correlation	.372**	.256*	.464**	.559**	1	.492**	.605**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 6	Pearson Correlation	.326**	.274**	.467**	.467**	.492**	1	.550**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 7	Pearson Correlation	.341**	.358**	.418**	.571**	.605**	.550**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.653**	.599**	.770**	.747**	.755**	.727**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0
Alpha = .8447

N of Items = 7

Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.637**	.154	.326**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.126	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Butir 2	Pearson Correlation	.637**	1	.184	.354**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.067	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Butir 3	Pearson Correlation	.154	.184	1	.320**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.126	.067	.	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Butir 4	Pearson Correlation	.326**	.354**	.320**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.	.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.766**	.777**	.586**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 4

Alpha = .6623

Uji Validitas Lingkungan Kerja Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.406**	.100	.321**	.221*	.120	.239*	.555**
	Sig. (2-tailed)		.000	.324	.001	.027	.234	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 2	Pearson Correlation	.406**	1	.226*	.472**	.312**	.167	.169	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.000	.002	.096	.093	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 3	Pearson Correlation	.100	.226*	1	.103	.422**	.438**	.389**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.324	.023		.306	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 4	Pearson Correlation	.321**	.472**	.103	1	.063	.115	-.089	.472**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.306		.533	.253	.377	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 5	Pearson Correlation	.221*	.312**	.422**	.063	1	.349**	.447**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.027	.002	.000	.533		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 6	Pearson Correlation	.120	.167	.438**	.115	.349**	1	.360**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.234	.096	.000	.253	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Butir 7	Pearson Correlation	.239*	.169	.389**	-.089	.447**	.360**	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.017	.093	.000	.377	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.555**	.639**	.635**	.472**	.695**	.598**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0
Alpha = .7004

N of Items = 7

Uji Validitas Variabel Faktor Lain Correlations

Correlations

		Butir 1	Butir 2	Total
Butir 1	Pearson Correlation	1	.625**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	100	100	100
Butir 2	Pearson Correlation	.625**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.913**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 100.0

N of Items = 2

Alpha = .7659

TABEL
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,0330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,191
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Sumatera